

## ABSTRAK

Badan usaha "X" di Malang adalah badan usaha yang bergerak di bidang industri yang menghasilkan rokok. Saat ini badan usaha "X" memiliki pangsa pasar sigaret kretek sebesar 0,5 %. Penjualan merupakan bagian operasi badan usaha yang sangat menentukan kelangsungan hidup badan usaha, karena itu badan usaha "X" selalu berusaha meningkatkan dan mempertahankan tingkat penjualan.

Pihak badan usaha menyadari bahwa transaksi pada aktivitas penjualan dan piutang sangat rawan terhadap kemungkinan terjadinya penggelapan atau terjadinya kesalahan pencatatan serta penyimpangan prosedur lainnya. Dengan semakin meningkatnya volume transaksi dalam aktivitas penjualan dan piutang yang terjadi serta dengan nilai yang semakin material maka kemungkinan untuk terjadinya kesalahan atau penyimpangan dari kebijakan atau prosedur yang telah ditetapkan akan semakin besar.

Sehubungan dengan hal itu maka diadakan suatu penerapan *compliance audit* untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal atas penjualan dan piutang.

Karena luasnya lingkup pengujian maka pengujian dibatasi hanya pada transaksi aktivitas penjualan dan piutang.

Data-data badan usaha yang digunakan dalam pembahasan skripsi diantaranya adalah struktur organisasi, sistem dan prosedur aktivitas penjualan dan piutang, bagan alur penjualan dan piutang, siklus akuntansi, dokumen dan catatan dari aktivitas penjualan dan piutang. Untuk pengujian *attribute sampling* digunakan dokumen sumber dan dokumen pendukung transaksi penjualan dan piutang seperti surat order penjualan, faktur penjualan, bukti bank masuk yang terjadi antara bulan Januari sampai April 1997.

Untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal atas aktivitas penjualan dan piutang badan usaha dilakukan dengan melakukan pengamatan atas sistem dan prosedur dalam aktivitas penjualan dan piutang, kuesioner, dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan serta dengan melaksanakan pengujian secara *attribute sampling* atas pelaksanaan unsur-unsur pengendalian internal dalam dokumen transaksi aktivitas penjualan dan piutang. Model *attribute sampling* yang digunakan adalah *stop-or-go sampling* dengan tingkat keyakinan diasumsikan sebesar 95% serta dengan batas ketepatan maksimum yang diinginkan atau *Desired Upper Precision Limit (DUPL)* sebesar 5 %.

Dari hasil penerapan *compliance audit* yang dilakukan dapat diketahui bahwa badan usaha telah memiliki struktur organisasi dengan pemisahan fungsi yang memadai, prosedur otorisasi yang memadai, perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang cukup, telah dilaksanakannya praktik yang sehat dalam kegiatan operasional sehari-hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas aktivitas penjualan dan piutang badan usaha cukup memadai. Selain itu juga masih ditemukan beberapa penyimpangan yang masih dalam tahap dapat ditoleransi, antara lain tidak dipisahkannya fungsi penjualan dan fungsi penagihan, kurangnya verifikasi internal dan pengecekan internal antar bagian, tidak dilaksanakannya kebijakan badan usaha walaupun untuk transaksi yang relatif kecil. Badan usaha kurang memperhatikan pengawasan terhadap pelanggan yang telah melakukan pembelian secara kredit yaitu dengan tidak teraturnya pengiriman surat pernyataan piutang kepada pelanggan, serta belum adanya internal audit yang melakukan pemeriksaan secara rutin dan secara mendadak.

Rekomendasi penyimpangan pengendalian internal yang ditemukan antara lain adalah pemisahan fungsi yang lebih efektif yaitu antara fungsi penjualan dan fungsi penagihan, peningkatan verifikasi internal baik dalam satu bagian maupun antar bagian, peningkatan pengawasan terhadap pelanggan yang melakukan pembelian secara kredit dengan pengiriman secara periodik surat pernyataan piutang kepada pelanggan, serta perlu dibentuknya internal audit pada badan usaha dengan tujuan untuk menjaga atau mengawasi kekayaan badan usaha dan untuk menilai dan meninjau sejauh mana kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen ditaati oleh pelaksana dan juga perlu adanya pemeriksaan secara rutin dan secara mendadak oleh internal audit untuk lebih meningkatkan pengendalian internal badan usaha.